

LAPORAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 134 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

I.D.2

Dusun/RW : Tlogo/26
Desa/Kelurahan : Gerbosari
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten : Kulon Progo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

1. **Erika Wulandari** NIM 2215022042.
2. **Rizki Fajar Taruna** NIM 2238022026.
3. **Aldis Atha Izhal Abdillah** NIM 2200022049.

Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2025

PENGESAHAN LAPORAN

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE 2024 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh Unit I.D.2
di Tlogo, Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

pada tanggal
1 Oktober – 31 Desember 2024

Ketua

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Sekretaris



Erika Wulandari
NIM 2215022042



Rizki Fajar Taruna
NIM 2238022026

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala PCM Samigaluh



Ir. Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.
NIPM : 19940621 202109 111 1415105



Achmadi Hs, A.Ma.Pd

a.n. Kepala LPPM UAD
Kabid PkM & KKN

Dr., Muhammad Hamdi, S.E., MBA.
NIPM : 19790916 202201 111 0924583

KATA PENGANTAR

Berikan kata pengantar berisi ucapan terimakasih dan permohonan maaf kepada berbagai pihak dan kesan pesan mahasiswa. Pihak-pihak yang perlu diberikan apresiasi antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Muchlas, M. T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN sebagai bagian dari proses pembelajaran yang sangat berharga.
2. Bapak Prof. Ir. Anton Yudhana, S. T., M. T., Ph. D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam setiap tahapan pelaksanaan KKN.
3. Bapak Dr. Muhammad Hamdi, S. E., MBA. selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan yang selalu memberikan dukungan dan panduan selama program ini berlangsung.
4. Seluruh staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah bekerja keras untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini.
5. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten/Kota Kulon Progo yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam program ini.
6. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Samigaluh yang telah membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan program KKN di tingkat kecamatan.
7. Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kelurahan Gerbosari yang telah berperan aktif dalam mendukung kegiatan kami di tingkat desa/kelurahan.
8. Bupati/Walikota Kulon Progo yang telah memberikan izin dan dukungan bagi kami untuk melaksanakan program KKN di wilayahnya.
9. Camat/Kapanewon Samigaluh yang telah memfasilitasi kami dalam berkoordinasi dengan berbagai pihak di tingkat kecamatan/kapanewon.
10. Lurah Tlogo yang telah memberikan dukungan penuh dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan di kelurahan tersebut.
11. Kepala Dusun Gerbosari yang telah membantu kami dalam berkomunikasi dengan masyarakat setempat.
12. Ketua RT 01, 02, 03 dan 04 yang selalu mendampingi dan mendukung kami dalam setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat.
13. Dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program KKN ini.

Kami juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan program ini, mungkin terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak kami sengaja. Oleh karena itu, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan tersebut. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap program KKN ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi kami para mahasiswa. Selain pihak-pihak tersebut diatas, dapat pula ditambahkan pihak lain yang banyak berkaitan dan membantu dalam pelaksanaan KKN secara langsung.

Yogyakarta, 14 Januari 2025



[Erika Wulandari]

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN LAPORAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Wilayah	1
B. Rencana Pembangunan Wilayah	1
C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi	1
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu	5
B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama	5
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI	7
BAB V PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Matrik rencana dan pelaksanaan kuliah kerja nyata.	11
Lampiran 2. Rekapitulasi Laporan Pelaksanaan (Form 4)	12
Lampiran 3. Bukti-bukti kegiatan dalam (Form 2)	13

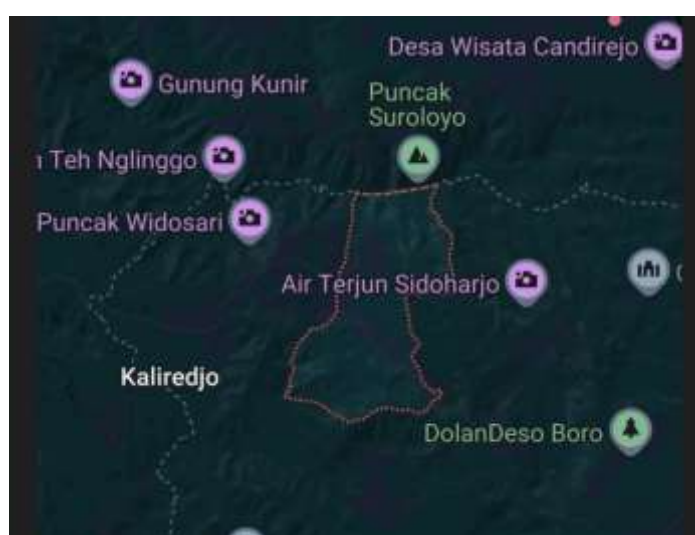
BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Desa Gerbosari

Desa Gerbosari merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Samigaluh, DI Yogyakarta. Desa Gerbosari adalah salah satu sumber penghasil padi dan sayuran yang ada di Pacitan. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Desa ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Letak geografis desa Gerbosari yaitu :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngargosari dan Desa Banjarsari.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Purwoharjo.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Sidoharjo.



Gambar 1. Peta wilayah Desa Gerbosari.

Mayoritas masyarakat di Desa Gerbosari beragama Islam. Pemetaan dusun di desa Tambakrejo terbagi menjadi 19 Dusun, 38 RW, dan 75 RT..

2. Dukuh Tlogo

Negeri ini adalah lukisan cakrawala setiap jengkal negeri ini adalah pesona. Salah satunya adalah padukuhan Tlogo dengan potensi alam yang melimpah berpadu dengan budaya masyarakat yang ramah. Dukuh Tlogo terletak di pegunungan Menoreh, tepatnya di kelurahan Gerbosari kacamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Dukuh Tlogo terdiri dari 82 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 270 jiwa.

Mayoritas masyarakat dukuh Tloogo memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Selain bertani, perekonomian di dukuh Tlogo didorong dengan berkembangnya berbagai program UMKM yang meliputi sektor kuliner, peternakan, dan perikanan. Beberapa produk kuliner unggulan dari padukuhan Tlogo, di antaranya yang pertama adalah Geblek. Geblek merupakan makanan khas dan menjadi simbol dari Kulon Progo. Geblek memiliki bentuk yang menyerupai angka 8 dan berwarna putih. Filosofi yang terkandung dari bentuk tersebut adalah Kulon Progo yang memiliki 88 kelurahan dan warna putih memiliki makna untuk menjalani kehidupan manusia dengan berbuat baik. Selain kuliner Geblek, dukuh Tlogo memiliki makanan unggulan lainnya yaitu Tempe Koro yang merupakan makanan pendamping dengan rasa yang khas dan lezat untuk dipadukan bersama Geblek.

Sektor peternakan yang berkembang dengan baik di dukuh Tlogo adalah ayam petelur. Beberapa masyarakat mengembangkan ayam sebagai salah satu sumber penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya di sektor perikanan yang dikembangkan oleh masyarakat dukuh Tlogo di antaranya adalah aneka ikan hias lele dan nila. Berbagai ikan tersebut dibudidayakan dalam kolam pada halaman khusus yang telah disiapkan oleh masyarakat. Dukuh Tlogo dengan berbagai potensi yang terkandung di dalamnya memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan di Dusun Tlogo, Gerbosari berupa pembuatan alat yang akan membantu dalam pengerjaan proses jadi rempah-rempah seperti jahe dan kunyit. Prosedur alatnya dibagi menjadi dua, yaitu menghitung berat rempah-rempah dan mengecek suhu rempah-rempah. Sederhananya, rempah-rempah akan selalu dicek suhunya hingga mencapai suhu ideal dan sebanding dengan pengecekan beratnya. Dalam rangka pengembangan wilayah, maka mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unit I.D.2 merencanakan program kerja yang terbagi menjadi empat bidang yakni:

1. Bidang Keilmuan

Kegiatan program bidang keilmuan di Unit I.D.2 memberikan berbagai kegiatan yang meliputi, penyelenggaraan bimbingan belajar, pemberian kegiatan sosialisasi edukasi dengan sasaran anak-anak sekolah di Dusun Tlogo maupun masyarakat, seperti pengetahuan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini, bijak bermedia sosial, bahaya listrik dll.

2. Bidang Keagamaan

Program kerja di bidang keagamaan meliputi pendampingan dan pengajaran TPA, penyelenggaraan bimbingan tahsin quran, pemberian edukasi agama Islam serta penyampaian cerita tentang kisah nabi dan rasul. Tujuan dari program keagamaan ini untuk memberikan wawasan keislaman kepada anak-anak TPA maupun masyarakat dalam bidang keagamaan

3. Bidang Seni dan Olahraga

Program kerja di bidang seni dan olahraga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas serta bakat untuk anak-anak. Kegiatan ini meliputi pendampingan seni, seperti pendampingan menggambar dan mewarnai, bermain sepakbola, pengenalan lagu-lagu daerah atau tradisional, dan seni origami. Kegiatan pada bidang olahraga bertujuan untuk memberikan sikap peduli terhadap kesehatan melalui kegiatan berolahraga. Adapun kegiatan di bidang olahraga meliputi senam bersama dan jalan sehat.

4. Bidang Tematik

Program kerja tematik meliputi pendampingan pembuatan SOP beserta alat yang akan digunakan untuk membantu produksi rempah-rempah. Selain itu, program kegiatan di bidang tematik lainnya seperti membantu pengukuran tanah waqaf, perbaikan fasilitas desa, pendampingan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan baik dalam keagamaan maupun umum dan lainnya.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Permasalahan yang ditemukan di Dusun Tlogo yaitu terkait dengan bencana alam berupa banjir dan tanah longsor. Berdasarkan hasil pemaparan materi pembekalan kewilayahan mengenai kondisi serta potensi desa yang akan menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh yang disampaikan oleh camat Samigaluh, permasalahan yang ada di bidang pertanian berkenaan dengan hasil pertanian yang belum dipacking secara maksimal, sehingga hasil tani dijual dengan harga murah. Melalui kegiatan KKN yang telah kami lakukan di Dusun Tlogo, Gerbosari, Samigaluh, terdapat permasalahan yang kami temui, yaitu:

- 1) Terdapat kendala pada kegiatan yang dijadwalkan untuk TPA dikarenakan anak-anak setempat bersekolah hingga sore hari. Maka dari itu TPA hanya dapat dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu.
- 2) Terdapat program kerja KKN berupa sosialisasi yang tidak dapat dilakukan di suatu tempat terpadu karena kesulitan dalam mengumpulkan audience/masyarakat.
- 3) Kegiatan pengukuran tanah Waqaf mengalami sedikit kesulitan dikarenakan medan pengukuran yang cukup ekstrem dan kebanyakan berupa hutan..

BAB II
RENCANA KEGIATAN

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler tercantum dalam matriks kegiatan (form 3) dan dilakukan sesuai dengan target atau sasaran tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana dan program kegiatan KKN ini terbagi menjadi dua yakni kegiatan individu dan kegiatan bersama. Kegiatan individu terbagi menjadi empat bidang, yakni bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga serta tematik.

Program kegiatan individu dibuat sesuai dengan bidang keilmuan masingmasing. Dusun Tlogo ditempati oleh tiga mahasiswa dari program studi Teknik Elektro. Program keilmuan merupakan pengembangan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan tujuan ilmu yang diberikan bermanfaat bagi masyarakat. Program tematik merupakan program bersama yang disepakati oleh anggota unit dan arahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Berikut merupakan rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 134 Unit I.D.2 yang sesuai dengan matrik kegiatan:

PROGRAM
Bidang Keilmuan/Bimbingan Belajar
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar agama
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar umum
Bidang Keagamaan
Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah
Penyelenggaraan TPA
Melatih hafalan Doa dan surat-surat pendek :
Bidang Seni dan Olahraga
Pendampingan Seni
Pendampingan Olahraga
Bidang Tematik/Non Tematik
Pembuatan SOP teknologi produksi rempah-rempah
Pendampingan pengembangan UKM rempah-rempah

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang dipaparkan di Bab II, berikut ini merupakan kegiatan program kerja individu dan tematik di Dusun Tlogo, Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Divisi Kelompok I.D.2 terdiri dari tiga mahasiswa dari program studi yang sama.

Berikut nama-nama mahasiswa selaku pelaksana program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 119 Universitas Ahmad Dahlan Divisi Kelompok Unit I.D.2 :

No	Nama	NIM	Kode
1	Erika Wulandari	2215022042	A
2	Rizki Fajar Taruna	2238022026	B
3	Aldis Atha Izhal Abdillah	2200022049	C

A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

Nama : Erika Wulandari

NIM : 2215022042

Prodi : Teknik Elektro

Kode : A

I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar agama					
1	Mengajar Bahasa arab dasar bagi anak-anak	1	150	150	8 Desember 2024	8 Desember 2024
2	Mengajar sejarah agama islam bagi anak-anak materi :	1	150	150	15 Desember 2024	15 Desember 2024
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar umum					
1	belajar dan praktik wudhu bagi anak paud dan tk	1	150	150	1 Desember 2024	1 Desember 2024
2	Belajar bersama di alam pada akhir pekan	1	150	150	1 Desember 2024	1 Desember 2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
				0		
1	kajian rutin PCM Samigaloh	1	150	150	10 November 2024	10 November 2024
2	kajian tasyukuran warga	1	150	150	6 Oktober 2024	6 Oktober 2024
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra dengan materi:			0		
	a. Iqro 1,2, dan 3	3	150	450	17 November , 24 November , 1 Desember, & 8 Desember 2024	17 November , 24 November , & 1 Desember 2024
	b. Iqro 4, 5 dan 6	3	150	450	17 November , 24 November , 1 Desember, & 8 Desember 2024	17 November , 24 November , & 1 Desember 2024
2	Melatih hafalan Doa dan surat-surat pendek :			0		
	a. surat-surat Al Ikhlas, An-Nas, Al-Falaq	2	50	100	15 Desember & 22 Desember 2024	15 Desember & 22 Desember 2024
	b. Doa sebelum belajar dan sesudah belajar	2	50	100	15 Desember & 22 Desember 2024	15 Desember & 22 Desember 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1400		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Pendampingan Seni					
				0		
1	Melatih seni mengambar batik bagi anak anak	1	200	200	25 Desember & 29 Desember 2024	25 Desember & 29 Desember 2024
2	Melatih seni origami bagi anak anak	1	150	150	29 Desember 2024	29 Desember 2024
B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Jalan sehat bagi anak-anak	1	250	250	29 Desember 2024	29 Desember 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2600		

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Ketua Unit



Erika Wulandari

NIM. 2215022042

Penyelenggara



Erika Wulandari

NIM. 2215022042

Nama : Rizki Fajar Taruna

NIM : 2238022026

Prodi : Teknik Elektro

Kode : B

I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar agama					
1	Mengajar Bahasa arab dasar bagi anak-anak	1	150	150	8 Desember 2024	8 Desember 2024
2	Mengajar sejarah agama islam bagi anak-anak materi :	1	150	150	15 Desember 2024	15 Desember 2024
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar umum					
1	belajar dan praktik wudhu bagi anak paud dan tk	1	150	150	1 Desember 2024	1 Desember 2024
2	Belajar bersama di alam pada akhir pekan	1	150	150	1 Desember 2024	1 Desember 2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
				0		
1	kajian rutin PCM Samigaloh	1	150	150	10 November 2024	10 November 2024
2	kajian tasyukuran warga	1	150	150	6 Oktober 2024	6 Oktober 2024
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra dengan materi:			0		
	a. Iqro 1,2, dan 3	3	150	450	17 November , 24 November , 1 Desember, & 8 Desember 2024	17 November , 24 November , & 1 Desember 2024
	b. Iqro 4, 5 dan 6	3	150	450	17 November , 24 November , 1 Desember, & 8 Desember 2024	17 November , 24 November , & 1 Desember 2024
2	Melatih hafalan Doa dan surat-surat pendek :			0		
	a. surat-surat Al Ikhlas, An-Nas, Al-Falaq	2	50	100	15 Desember & 22 Desember 2024	15 Desember & 22 Desember 2024
	b. Doa sebelum belajar dan sesudah belajar	2	50	100	15 Desember & 22 Desember 2024	15 Desember & 22 Desember 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1400		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Pendampingan Seni					
				0		
1	Melatih seni mengambar batik bagi anak anak	1	200	200	25 Desember & 29 Desember 2024	25 Desember & 29 Desember 2024
2	Melatih seni origami bagi anak anak	1	150	150	29 Desember 2024	29 Desember 2024
B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Jalan sehat bagi anak-anak	1	250	250	29 Desember 2024	29 Desember 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2600		

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Ketua Unit

Penyelenggara



Rizki Fajar Taruna

Erika Wulandari

NIM. 2238022026

NIM. 2215022042

Nama : Aldis Atha Izhal Abdillah

NIM : 2200022049

Prodi : Teknik Elektro

Kode : C

I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar agama					
1	Mengajar Bahasa arab dasar bagi anak-anak	1	150	150	8 Desember 2024	8 Desember 2024
2	Mengajar sejarah agama islam bagi anak-anak materi :	1	150	150	15 Desember 2024	15 Desember 2024
B	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar umum					
1	belajar dan praktik wudhu bagi anak paud dan tk	1	150	150	1 Desember 2024	1 Desember 2024
2	Belajar bersama di alam pada akhir pekan	1	150	150	1 Desember 2024	1 Desember 2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah					
				0		
1	kajian rutin PCM Samigaloh	1	150	150	10 November 2024	10 November 2024
2	kajian tasyukuran warga	1	150	150	6 Oktober 2024	6 Oktober 2024
B	Penyelenggaraan TPA			0		
1	Membimbing Iqra dengan materi:			0		
	a. Iqro 1,2, dan 3	3	150	450	17 November , 24 November , 1 Desember, & 8 Desember 2024	17 November , 24 November , & 1 Desember 2024
	b. Iqro 4, 5 dan 6	3	150	450	17 November , 24 November , 1 Desember, & 8 Desember 2024	17 November , 24 November , & 1 Desember 2024
2	Melatih hafalan Doa dan surat-surat pendek :			0		
	a. surat-surat Al Ikhlas, An-Nas, Al-Falaq	2	50	100	15 Desember & 22 Desember 2024	15 Desember & 22 Desember 2024
	b. Doa sebelum belajar dan sesudah belajar	2	50	100	15 Desember & 22 Desember 2024	15 Desember & 22 Desember 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1400		
III. PROGRAM SENI DAN OLAH RAGA (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Pendampingan Seni					
				0		
1	Melatih seni mengambar batik bagi anak anak	1	200	200	25 Desember & 29 Desember 2024	25 Desember & 29 Desember 2024
2	Melatih seni origami bagi anak anak	1	150	150	29 Desember 2024	29 Desember 2024
B	Pendampingan Olahraga			0		
1	Jalan sehat bagi anak-anak	1	250	250	29 Desember 2024	29 Desember 2024
				0		
SUB TOTAL PROGRAM SENIN DAN OLAH RAGA				600		
TOTAL PROGRAM I+II+III				2600		

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Ketua Unit



Aldis Atha Izhal Abdillah

NIM. 2200022049

Penyelenggara



Erika Wulandari

NIM. 2215022042

B. Pelaksanaan Kegiatan Bersama

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Peran masing-masing mahasiswa	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
IV. PROGRAM TEMATIK DAN NON TEMATIK						
A	Pembuatan SOP teknologi produksi rempah-rempah					
1	Pembuatan video simulasi penggunaan alat pengukur kadar air dalam rempah-rempah	1	100	100	C: Operator A & B : pemateri A : moderator/MC	31 Desember 2024
2	Membuat pedoman komponen dan cara pengecekan rutin alat ukur	3	150	450	A, B & C : Penyusun	25, 30, & 31 Desember 2024
				0		
B	Pendampingan pengembangan UKM rempah-rempah			0		
1	Melakukan pengukuran dan pencarian tanah wakaf pengembangan ukm rempah-rempah	4	150	600	A : Dokumentasi dan Rekap data B & C : Pelaksana pengukuran dan pencarian tanah kosong	13, 19, 20 & 27 Oktober 2024
2	Membuat pedoman tanah wakaf pengembangan ukm rempah-rempah	3	100	300	A, B & C : Penyusun	1, 5, & 6 Desember 2024
TOTAL JKEM PROGRAM				1450		

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Unit



Ir. Arsyad Cahya Subrata, S.T., M.T.
NIP. 19940621 202109 111 1415105

Erika Wulandari
NIM. 221502242

BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 134 Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2024/2025 unit I.D.2 yang bertempat Dusun Tlogo, Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa KKN unit I.D.2 berjumlah 3 (Tiga) orang yang berasal dari program studi Teknik Elektro. Adapun pelaksanaan program kerja KKN Reguler ini bertujuan untuk mengabdikan diri serta memberdayakan Kalurahan Gerbosari menjadi lebih maju dari aspek kehidupan warganya. Program kerja KKN dilaksanakan melalui metode pembelajaran, praktik, hingga peningkatan sarana dan prasarana Kalurahan Gerbosari.

Program kerja Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan dalam rentang waktu 1 Oktober 2024 s.d 31 Desember 2024 Setiap akhir pekan. Posko unit I.D.2 berada di rumah Bapak Achmadi selaku Ketua PCM Samigaluh. Program yang direncanakan selama masa KKN mencakup program utama dan program pendukung, yang terdiri dari pemberdayaan secara fisik dan non-fisik. Pembangunan fisik berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana, sedangkan pembangunan non-fisik meliputi bidang-bidang lain di luar sarana dan prasarana. Dalam pelaksanaan program kerja KKN, terdapat beberapa program yang tidak dapat terlaksana sesuai rencana awal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, sumber daya, dan kondisi lapangan yang tidak mendukung. Dalam pelaksanaan program kerja KKN, terdapat beberapa program yang tidak dapat terlaksana sesuai rencana awal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, sumber daya, dan kondisi lapangan yang tidak mendukung.

B. Evaluasi

Dalam rangkaian program kerja KKN yang telah dilaksanakan, tim melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan. Program-program ini dapat terlaksana dengan baik berkat kolaborasi yang solid antara tim KKN dan masyarakat Desa Gerbosari, serta dukungan penuh dari pihak-pihak terkait. Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa program-program yang telah dilaksanakan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan warga setempat. Berikut adalah beberapa program kerja yang telah terlaksana dengan sukses selama periode KKN di Desa Gerbosari:

1. Bidang Keilmuan

a. Penyelenggaraan Belajar Bahasa arab dasar bagi anak-anak

Kegiatan bimbingan belajar bahasa arab ini dirancang untuk mendukung perkembangan non-akademik dan pemahaman terkait dasar-dasar dalam bahasa arab. Program ini terfokus dalam pemahaman yang membantu dalam membaca al-Quran ataupun Iq'ro. Pembelajaran ini tidak ada batasan jenjang pendidikan dikarenakan materi yang disampaikan menggunakan teknis penyampaian materi dan praktik, sehingga untuk anak-anak PAUD dan TK tetap bisa mengikuti pembelajaran.

Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mendukung pemahaman anak-anak tentang bahasa arab pada berbagai tingkat usia. Anak-anak ketika membaca iq'ro menunjukkan pemahaman letak halaman yang akan dibaca ketika guru TPA menentukan bacaan yang akan dibaca dalam bahasa indonesia. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kebutuhan akan materi bimbingan yang lebih bervariasi dan bimbingan tambahan untuk anak PAUD dan TK memastikan pemahaman yang lebih mendalam.

b. Penyelenggaraan Belajar sejarah agama islam bagi anak-anak

Program pembelajaran sejarah agama Islam ini dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada kisah-kisah penting dalam perkembangan Islam terutama sejarah erdirinya Muhammadiyah serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah menanamkan pemahaman yang kuat tentang sejarah Islam sejak dini, sehingga anak-anak dapat mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Materi difokuskan pada pengenalan utama dalam sejarah Islam dan Muhammadiyah. Melalui cerita interaktif, ilustrasi, dan sesi sharing, anak-anak dapat memahami materi yang disampaikan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.

Evaluasi program menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami sejarah Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Mereka mampu menceritakan kembali kisah-kisah utama dalam sejarah Islam dan muhammadiyah serta mengaitkannya dengan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa anak menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari kisah para nabi dan sahabat, sementara yang lain termotivasi untuk lebih sering membaca buku sejarah Islam. Tantangan dalam program ini meliputi penyederhanaan materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak serta penggunaan metode yang lebih interaktif agar mereka tetap antusias dalam belajar.

c. Penyelenggaraan Belajar dan praktik wudhu bagi anak paud dan tk

Program pembelajaran wudhu ini dirancang khusus untuk anak-anak PAUD dan TK agar mereka memahami pentingnya bersuci sebelum melaksanakan ibadah shalat. Tujuannya adalah mengenalkan tata cara wudhu dengan metode yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak dapat menghafal urutannya serta memahami makna di balik setiap gerakan wudhu. Dimulai dengan pengenalan konsep wudhu sebagai bagian dari kebersihan diri dan persiapan sebelum shalat. Anak-anak diajak untuk mengenali anggota tubuh yang harus dibasuh saat wudhu. Berfokus pada praktik wudhu secara langsung. Tim pelaksana memberikan contoh tata cara wudhu yang benar, lalu anak-anak didampingi untuk mempraktikkannya satu per satu. Selain itu, anak-anak diajarkan doa sebelum dan sesudah wudhu dengan cara sederhana agar lebih mudah diingat.

Evaluasi program menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dalam belajar wudhu ketika diberikan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia mereka. Sebagian besar anak dapat menghafal urutan wudhu dengan baik serta mulai memahami bahwa wudhu adalah bagian penting dari ibadah shalat. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi kesulitan beberapa anak dalam mengingat langkah-langkah wudhu secara berurutan serta perlunya pendampingan lebih lanjut agar mereka dapat melakukannya dengan benar secara mandiri.

d. Penyelenggaraan Belajar bersama di alam pada akhir pekan

Program belajar bersama di alam ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Tujuannya adalah mengenalkan konsep pembelajaran berbasis eksplorasi alam, di mana anak-anak dapat menghubungkan ilmu pengetahuan dengan pengalaman langsung di lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap alam serta meningkatkan keterampilan sosial anak-anak melalui kerja sama. Dimulai dengan perjalanan singkat memutar dusun Tlogo setibanya di akhir rute anak-anak diajak untuk mengenali lingkungan sekitar dengan mengamati tumbuhan dan memahami pentingnya menjaga keseimbangan alam serta fungsi penting tumbuhan. Selain kegiatan eksplorasi, program ini juga menyisipkan sesi refleksi, di mana anak-anak berbagi pengalaman dan hal-hal baru yang mereka pelajari. Melalui diskusi santai dan cerita pendek, mereka diajak untuk menghubungkan pengalaman di alam dengan nilai-nilai kehidupan.

Evaluasi program menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dan mudah memahami konsep pembelajaran ketika mereka berinteraksi langsung dengan alam. Mereka menjadi lebih aktif bertanya, lebih peka terhadap lingkungan sekitar, dan menunjukkan minat lebih besar dalam menjaga kebersihan serta kelestarian alam. Namun, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain cuaca yang tidak selalu mendukung serta perlunya pengawasan ekstra untuk memastikan keamanan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

2. Bidang Keagamaan

a. Penyelenggaraan kajian rutin PCM Samigaloh

Penyelenggaraan kajian rutin yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Samigaluh bertujuan untuk memperkuat pemahaman keislaman di kalangan masyarakat serta meningkatkan keterlibatan jamaah dalam kegiatan keagamaan. Kajian ini dilaksanakan secara berkala dan mencakup berbagai tema keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti akidah, ibadah, muamalah, serta kajian tafsir dan hadits. Pemateri yang dihadirkan dari kalangan tokoh Muhammadiyah yang memberikan pemaparan mendalam tentang tema yang telah ditentukan. Melalui pendekatan yang interaktif, jamaah diajak untuk berdiskusi dan bertanya sehingga kajian menjadi lebih dinamis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini juga mencakup sesi tahsin Al-Qur'an dimana jamaah diajak untuk menghafal kembali hafalan surat-surat pendek yang dimiliki. Kajian rutin ini menjadi ajang silaturahmi dan penguatan ukhuwah Islamiyah di antara warga. Setelah sesi kajian, biasanya diadakan diskusi santai yang membahas berbagai isu keislaman dan sosial yang dihadapi masyarakat. Selain itu diselengi juga dengan kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk fakir miskin sehingga peserta tidak hanya mendapatkan ilmu tetapi juga terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Evaluasi penyelenggaraan kajian rutin PCM Samigaluh menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menimba ilmu agama. Jamaah tidak hanya lebih memahami ajaran Islam, tetapi juga lebih

aktif dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi dari berbagai kalangan, mulai dari pemuda hingga orang tua, semakin meningkat, menunjukkan bahwa kajian ini telah menjadi bagian penting dalam pembinaan spiritual masyarakat. Tantangan yang dihadapi meliputi variasi metode penyampaian agar tetap menarik serta optimalisasi waktu pelaksanaan agar dapat diikuti lebih banyak jamaah.

b. Penyelenggaraan kajian tasyukuran warga

Penyelenggaraan kajian tasyukuran warga bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai keislaman dalam momen syukuran yang diadakan oleh masyarakat. Acara ini dirancang sebagai wadah bagi warga untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Allah sekaligus memperdalam pemahaman agama melalui kajian yang dipimpin oleh ustaz atau tokoh agama setempat. Kajian tasyukuran ini diadakan dalam rangka pensiunan warga sebagai guru sekolah dasar disekitaran dusun samigaluh. Acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan doa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah. Selanjutnya, kajian agama diberikan dengan tema yang disesuaikan dengan konteks acara, seperti pentingnya bersyukur dalam Islam, makna rezeki yang berkah, atau adab dalam kehidupan bermasyarakat. Acara ini juga menjadi ajang silaturahmi antarwarga, di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman dan mempererat ukhuwah Islamiyah. Evaluasi dari pelaksanaan kajian tasyukuran warga menunjukkan bahwa program ini mendapat respons positif dari masyarakat. Warga tidak hanya memahami pentingnya rasa syukur dalam kehidupan, tetapi juga semakin terdorong untuk mengamalkan ajaran Islam dalam keseharian mereka. Partisipasi aktif dalam kajian semakin meningkat, dan banyak warga yang mulai membiasakan mengundang kajian dalam setiap acara tasyukuran mereka. Tantangan utama dalam program ini adalah menjaga keberlanjutan kajian serta memastikan materi yang disampaikan tetap relevan dan menarik bagi semua kalangan.

c. Penyelenggaraan Bimbingan Iq'ra

Program bimbingan Iqra' bertujuan untuk membantu anak-anak dan masyarakat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yang sistematis dan mudah dipahami. Program ini dirancang agar peserta, khususnya anak-anak usia dini dan pemula, dapat mengenali huruf hijaiyah, memahami cara membaca yang benar, serta membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Anak-anak diajak untuk belajar secara bertahap menggunakan buku Iqra', dimulai dari mengenali huruf satu per satu hingga mampu menggabungkannya menjadi suku kata. Metode pembelajaran ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta agar mereka tidak merasa terbebani dan tetap semangat dalam belajar. Fokus pembelajaran erikutnya pada peningkatan keterampilan membaca, di mana peserta belajar menghubungkan huruf dan membaca dengan harakat. Dalam sesi ini, pengajar memberikan bimbingan secara langsung dengan pendekatan yang sabar dan interaktif. Untuk meningkatkan keterampilan membaca, peserta juga diajak untuk berlatih membaca secara berulang dengan bimbingan guru serta melalui metode talaqqi (mendengar dan mengulang).bimbingan Iqra' juga mencakup pengenalan dasar-dasar tajwid agar peserta dapat membaca dengan lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang benar. Dalam beberapa pertemuan, diberikan juga motivasi dan kisah-kisah inspiratif tentang keutamaan membaca Al-Qur'an untuk menumbuhkan semangat belajar peserta. Evaluasi program menunjukkan bahwa bimbingan Iqra' membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Anak-anak yang awalnya kesulitan mengenali huruf hijaiyah mulai mampu membaca dengan lebih lancar. Selain itu, pendekatan yang menyenangkan membuat mereka lebih termotivasi untuk terus belajar. Tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan program ini meliputi perbedaan tingkat pemahaman setiap peserta serta keterbatasan waktu bagi peserta yang memiliki kesibukan lain.

d. Penyelenggaraan Pelatih hafalan Doa dan surat-surat pendek

Program pelatihan hafalan doa dan surat-surat pendek dirancang untuk membantu anak-anak serta masyarakat dalam menghafal doa-doa harian dan surat-surat pendek Al-Qur'an dengan metode yang efektif dan menyenangkan. Tujuan utama dari program ini adalah membiasakan peserta untuk berdoa dalam berbagai aktivitas sehari-hari serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Pelatihan ini terbagi menjadi beberapa sesi utama. Sesi pertama difokuskan pada pengenalan dan hafalan doa-doa harian. Anak-anak diajak untuk menghafal doa dengan metode talaqqi (mendengar dan mengulang) serta melalui permainan edukatif seperti kuis

agar hafalan mereka lebih mudah diingat. Fokus pembelajaran berikutnya meliputi hafalan surat-surat pendek dalam Juz 30, seperti Surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, dan beberapa surat lainnya. Hafalan dilakukan secara bertahap dengan teknik pengulangan dan bimbingan langsung dari pengajar. Peserta diberikan dorongan untuk terus melatih hafalan mereka di rumah dengan bimbingan orang tua atau wali.

Evaluasi program menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan hasil yang positif, terutama bagi anak-anak yang awalnya kesulitan dalam menghafal. Dengan metode yang menyenangkan dan berulang, banyak peserta yang mampu menghafal doa-doa harian dan surat-surat pendek dalam waktu yang relatif singkat. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi perbedaan tingkat kemampuan hafalan di antara peserta serta perlunya pendampingan rutin agar hafalan tetap terjaga dan tidak mudah lupa.

3. Bidang Seni dan Olahraga

a. Pelatihan menggambar batik bagi anak-anak

Pelatihan menggambar batik bagi anak-anak bertujuan untuk memperkenalkan seni batik sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia serta mengembangkan kreativitas mereka dalam seni rupa. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menggambar motif batik sederhana, melatih keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal sejak usia dini. Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan, di mana anak-anak diperkenalkan pada berbagai motif batik khas Indonesia, seperti motif parang, kawung, dan mega mendung. Mereka diajak untuk memahami makna di balik setiap pola dan bagaimana batik menjadi bagian dari identitas budaya bangsa. Berikutnya berfokus pada praktik menggambar motif batik. Anak-anak diberikan kertas dan alat gambar seperti pensil, spidol, atau krayon untuk membuat pola batik sederhana.

Evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam menggambar motif batik dan mengekspresikan kreativitas mereka. Banyak dari mereka yang mulai memahami pola dasar batik dan mencoba mengembangkan desain mereka sendiri. Tantangan dalam pelatihan ini meliputi perbedaan kemampuan menggambar di antara peserta serta perlunya waktu lebih banyak untuk melatih ketelitian dan kesabaran dalam menggambar motif yang lebih kompleks.

b. Pelatihan origami bagi anak-anak

Pelatihan origami bagi anak-anak bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, meningkatkan kreativitas, serta melatih kesabaran dan ketelitian dalam mengikuti instruksi. Origami, seni melipat kertas asal Jepang, menjadi media yang menarik bagi anak-anak untuk belajar menciptakan berbagai bentuk dari selembar kertas tanpa menggunakan gunting atau lem. Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan, di mana anak-anak diperkenalkan dengan sejarah singkat origami dan manfaatnya bagi perkembangan kognitif serta keterampilan spasial. Mereka juga diberikan contoh berbagai bentuk origami yang akan dipelajari, seperti burung, bunga, kapal, dan binatang lainnya. Berikutnya berfokus pada praktik melipat kertas dengan pola sederhana. Anak-anak diberikan lembaran kertas origami warna-warni dan diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah dasar, mulai dari lipatan segitiga hingga membentuk objek yang lebih kompleks. Tim pelaksana memberikan bimbingan secara bertahap, memastikan setiap anak dapat mengikuti instruksi dengan baik. Selain melatih keterampilan teknis, pelatihan ini juga menanamkan nilai-nilai seperti ketelitian, kerja sama, dan ketekunan. Anak-anak yang mengalami kesulitan didorong untuk mencoba kembali dan belajar dari kesalahan mereka. Beberapa sesi juga melibatkan kegiatan bercerita dengan menggunakan hasil lipatan origami, di mana anak-anak dapat berimajinasi dan mengembangkan kreativitas mereka lebih jauh.

Evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa anak-anak sangat menikmati proses melipat dan semakin terampil dalam mengikuti instruksi. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam koordinasi tangan dan mata serta kemampuan berpikir logis dalam menyusun langkah-langkah lipatan. Tantangan yang dihadapi dalam pelatihan ini meliputi perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta serta perlunya kesabaran lebih dalam mengajarkan lipatan yang lebih kompleks.

c. Jalan sehat bagi anak-anak

Program jalan sehat bagi anak-anak bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini, meningkatkan kebugaran fisik, serta membangun semangat kebersamaan di antara mereka. Kegiatan ini dirancang agar anak-anak dapat menikmati olahraga ringan di lingkungan yang menyenangkan, sekaligus belajar pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui aktivitas fisik yang teratur. Pelaksanaan jalan sehat dimulai dengan sesi pemanasan, di mana anak-anak diajak untuk melakukan gerakan peregangan sederhana agar tubuh mereka siap untuk berjalan. Setelah itu, mereka diberi pengarahan mengenai rute yang akan ditempuh, yang melalui terdekat dusun Tlogo. Anak-anak tidak hanya berolahraga, tetapi juga diajak untuk berinteraksi dan menikmati lingkungan sekitar. Setelah mencapai garis finis, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pendinginan dan refleksi singkat. Anak-anak diajak untuk berbagi pengalaman mereka selama jalan sehat serta diberikan pemahaman tentang manfaat olahraga bagi kesehatan tubuh, seperti meningkatkan daya tahan tubuh, memperkuat otot dan tulang, serta menjaga kebugaran jantung. Sebagai bentuk apresiasi.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti jalan sehat dan menikmati setiap sesi yang disiapkan. Banyak dari mereka yang merasa lebih segar dan bersemangat setelah berolahraga bersama teman-teman. Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi pengawasan terhadap anak-anak agar tetap tertib selama perjalanan serta kesiapan fisik mereka untuk menempuh rute yang telah ditentukan.

4. Bidang Tematik

a. Pembuatan video simulasi penggunaan alat pengukur kadar air dalam rempah-rempah

Kegiatan pembuatan video simulasi ini bertujuan untuk memberikan panduan visual yang jelas dan mudah dipahami mengenai cara penggunaan alat pengukur kadar air dalam rempah-rempah. Video ini dirancang agar dapat digunakan sebagai media edukasi bagi petani, pelaku usaha, serta pihak lain yang membutuhkan informasi tentang pentingnya pengukuran kadar air dalam menjaga kualitas rempah-rempah. Proses pembuatan video dimulai dengan tahap perencanaan, di mana Tim pelaksana menyusun skenario dan menentukan urutan adegan yang akan direkam. Skenario mencakup pengenalan alat, cara pengoperasian, serta langkah-langkah dalam mengukur kadar air rempah-rempah secara akurat. Berfokus pada detail penting, seperti cara menyalakan alat, memasukkan sampel rempah-rempah, membaca hasil pengukuran, serta interpretasi angka yang muncul di layar alat.

Evaluasi dari pembuatan video simulasi ini menunjukkan bahwa hasil akhir berhasil menyajikan panduan penggunaan alat pengukur kadar air dengan jelas dan informatif. Video memberikan visualisasi langkah-langkah secara rinci, sehingga memudahkan pemirsa dalam memahami cara kerja alat. Tantangan yang dihadapi dalam proses produksi mencakup pengambilan video yang sangat terpengaruh oleh sinyal serta penyesuaian dalam editing untuk memastikan informasi tersampaikan dengan efektif.

b. Pembuatan pedoman komponen dan cara pengecekan rutin alat ukur

Kegiatan pembuatan pedoman ini bertujuan untuk menyediakan panduan yang sistematis mengenai komponen alat ukur serta prosedur pengecekan rutin guna memastikan keakuratan dan keandalan alat dalam jangka panjang. Pedoman ini ditujukan bagi teknisi, operator, dan pengguna alat ukur di UKM rempah-rempah (Sentra Industri Herbal Archives) di Desa Gerbosari. Proses pembuatan pedoman dimulai dengan tahap identifikasi komponen utama pada alat ukur yang akan dicantumkan dalam panduan. Setiap bagian alat, seperti sensor, layar tampilan, tombol kontrol, dan sumber daya, dianalisis secara mendetail untuk memastikan pengguna memahami fungsi dan cara kerjanya. Gambar teknis atau diagram alat juga disertakan dalam pedoman untuk mempermudah identifikasi komponen. Selanjutnya, tim penyusun merancang prosedur pengecekan rutin yang harus dilakukan oleh pengguna. Prosedur ini mencakup langkah-langkah pemeriksaan kondisi fisik alat, kalibrasi berkala, pengecekan baterai atau sumber daya, serta cara membersihkan dan menyimpan alat dengan benar. Pedoman juga mencantumkan daftar permasalahan umum yang mungkin terjadi serta solusi sederhana yang dapat dilakukan sebelum menghubungi teknisi profesional. Setelah seluruh informasi dikompilasi, pedoman masuk ke tahap penyusunan dalam format yang mudah dipahami. Tata letak dirancang agar ringkas namun informatif, dengan penggunaan tabel, diagram, dan poin-poin utama untuk memudahkan pembacaan.

Evaluasi terhadap pembuatan pedoman menunjukkan bahwa panduan ini memberikan manfaat besar bagi pengguna dalam memahami komponen alat ukur serta melakukan pengecekan rutin secara mandiri. Pedoman yang disusun secara sistematis dan visual terbukti meningkatkan pemahaman pengguna terhadap perawatan alat ukur. Tantangan yang dihadapi meliputi penyederhanaan istilah teknis agar dapat dipahami oleh berbagai kalangan serta penyesuaian format agar pedoman tetap ringkas namun mencakup seluruh informasi penting.

c. Melakukan pencarian tanah wakaf pengembangan ukm rempah-rempah

Kegiatan pencarian tanah wakaf untuk pengembangan UKM rempah-rempah (Sentra Industri Herbal Archives) bertujuan untuk menemukan lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai pusat produksi, pengolahan, dan distribusi rempah-rempah berbasis wakaf. Program ini tidak hanya mendukung sektor ekonomi berbasis syariah, tetapi juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat serta pengembangan industri rempah secara berkelanjutan. Proses pencarian dimulai dengan identifikasi lahan wakaf yang tersedia di berbagai wilayah yang potensial untuk pengembangan UKM rempah-rempah. Tim pencari melakukan koordinasi dengan nadzir (pengelola wakaf) untuk memperoleh data mengenai status tanah wakaf, luas lahan, serta kelayakannya untuk dijadikan pusat usaha berbasis rempah. Setelah menemukan beberapa lokasi potensial, dilakukan survei lapangan guna menilai kesesuaian lahan. Survei ini mencakup aspek aksesibilitas, kondisi tanah, sumber daya air, serta potensi pengembangan infrastruktur pendukung. Selain itu, analisis legalitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa pemanfaatan tanah wakaf sesuai dengan ketentuan syariah dan regulasi pemerintah. Evaluasi terhadap kegiatan pencarian tanah wakaf menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara berbagai pihak sangat penting dalam mempercepat proses identifikasi dan pemanfaatan lahan. Program ini juga memberikan wawasan baru bagi masyarakat tentang potensi wakaf produktif dalam mendukung sektor ekonomi, khususnya di bidang rempah-rempah. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan lahan wakaf yang cocok untuk sektor pertanian serta perlunya sinergi lebih lanjut dari pengelola wakaf dalam mendukung inisiatif ini.

d. Pembuatan pedoman tanah wakaf pengembangan ukm rempah-rempah

Pembuatan pedoman ini bertujuan untuk menyediakan panduan yang sistematis mengenai tata kelola tanah wakaf dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di sektor rempah-rempah. Pedoman ini disusun agar pengelolaan tanah wakaf dapat dilakukan secara produktif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip syariah serta regulasi yang berlaku. Proses penyusunan pedoman diawali dengan penelitian dan kajian mengenai peraturan wakaf di Indonesia, termasuk aspek hukum, peran nadzir (pengelola wakaf), serta kebijakan yang mendukung pemanfaatan tanah wakaf untuk kepentingan ekonomi umat. Selain itu, dilakukan analisis terhadap model pemanfaatan tanah wakaf yang telah berhasil diterapkan di sektor lain untuk diadaptasi ke dalam skema pengembangan UKM rempah-rempah. Pedoman ini mencakup beberapa bagian utama diantaranya pemetaan lokasi wakaf dan informasi terkait luas lahan wakaf yang diperoleh.

Setelah pedoman selesai disusun, dilakukan uji coba penerapan pada beberapa lokasi tanah wakaf yang telah teridentifikasi. Dari hasil evaluasi, pedoman ini dinilai sangat membantu dalam memberikan arahan yang jelas bagi pengelola wakaf dan pelaku usaha dalam memanfaatkan lahan secara optimal. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi perlunya sosialisasi yang lebih luas agar seluruh pihak memahami mekanisme ini, serta koordinasi yang lebih intensif antara pemangku kepentingan agar implementasi dapat berjalan lancar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah kami laksanakan baik program kerja individu dan tematik terhitung pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 December 2024, KKN Reguler periode-134 , Unit I.D.2, Universitas Ahmad Dahlan yang bertempat di Dusun Tlogo, Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjalan dengan lancar. Kesuksesan program dan kegiatan KKN ini juga berkat kerjasama dari semua pihak yang meliputi Tokoh masyarakat Dusun Tlogo, PCM dan LPPM . Kami sangat berharap bahwasanya Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat dusun Tlogo beserta mahasiswa KKN juga mendapat pengalaman dalam bermasyarakat yang sangat berharga sebagai bekal setelah menempuh perkuliahan.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama kuliah kerja nyata dapat disimpulkan:

1. Program-program yang disusun berjalan sesuai dengan jadwal dan rencana yang ditentukan, meskipun terdapat beberapa perubahan pada pelaksanaannya.
2. Semua program yang dilaksanakan merupakan program yang mengikut sertakan masyarakat dan siswa di wilayah Tlogo, Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, DI Yogyakarta.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah sesuai dengan program studi masing-masing anggota, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan baru yang mana termasuk dalam penguabdian masyarakat.
4. Mahasiswa peserta KKN Reguler periode-134 UAD, Yogyakarta mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran mengenai ilmu sosial bermasyarakat yang mana tidak didapatkan dalam kelas. Diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama KKN saat nanti bermasyarakat.

B. Saran

Dusun Tlogo merupakan lokasi yang kondusif untuk pelaksanaan KKN berikutnya. Lingkungan yang mendukung, serta partisipasi aktif dari masyarakat setempat, menunjukkan bahwa dusun ini memiliki potensi besar untuk pengembangan program-program yang berkelanjutan. Agar program KKN yang telah berjalan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan, ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan dalam pelaksanaannya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah metode pengajaran yang lebih interaktif. Dalam kegiatan mengajar Bahasa Arab dasar, sejarah Islam, serta bimbingan Iqra dan hafalan doa, penggunaan media pembelajaran seperti permainan edukatif, video interaktif, atau metode bercerita dapat membuat anak-anak lebih antusias dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan pendekatan yang lebih kreatif, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menyenangkan tetapi juga lebih efektif.

Selain itu, peningkatan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan juga sangat penting. Kajian rutin dan kajian tasyakuran dapat melibatkan lebih banyak warga dengan mengajak tokoh agama atau pemuda setempat untuk turut serta dalam penyampaian materi. Begitu juga dalam program pendidikan anak-anak, melibatkan orang tua dalam kegiatan belajar dapat membantu mereka mendampingi anak-anak di rumah dan memastikan pembelajaran tidak berhenti setelah kegiatan KKN berakhir. Dengan kolaborasi yang lebih luas, program ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Dokumentasi dan sosialisasi hasil kegiatan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Pembuatan laporan, dokumentasi foto dan video, serta publikasi melalui media sosial atau forum masyarakat dapat membantu menyebarkan manfaat program ini lebih luas. Selain itu, hal ini juga bisa menjadi inspirasi bagi komunitas lain yang ingin menerapkan program serupa di daerah mereka. Dengan adanya dokumentasi yang baik, masyarakat setempat juga memiliki referensi yang dapat mereka gunakan di masa mendatang.

Dalam aspek teknologi dan ekonomi, penggunaan alat pengukur kadar air dalam rempah-rempah dapat lebih dimaksimalkan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara penggunaannya dalam bisnis. Selain itu, program pengembangan tanah wakaf untuk UKM rempah-rempah perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan yang lebih intensif, agar manfaatnya bisa dirasakan secara nyata dalam jangka panjang. Untuk menjaga keberlanjutan program, pembentukan kelompok masyarakat yang

bertanggung jawab dalam pengelolaan TPA, pelatihan seni, dan pemanfaatan alat ukur dapat menjadi solusi. Dengan begitu, program KKN tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga terus berkembang dan membawa perubahan positif bagi masyarakat.

tetapi juga memiliki potensi untuk terus berlanjut dengan bimbingan minimal dari tim KKN berikutnya. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan akses yang terbatas ke beberapa area perlu diperhatikan dan diatasi dengan strategi yang tepat pada pelaksanaan KKN berikutnya